

## **ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP *RETURN ON ASSET* DI BANK BCA PERIODE 1999-2015**

**Aisyah Ratna Pertiwi**

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kali Rungkut, Surabaya, Jawa timur, 60293

Email ; [aisyahratnapertiwi@yahoo.co.id](mailto:aisyahratnapertiwi@yahoo.co.id)

*Abstract ; Bank lending has the risk of having a chance of non performing loan . If non performing loan is high, it will affect the profitability (Return On Asset) banking. This study aims to examine the influence of non performing loans on profitability (Return On Asset) at BCA bank period 1999-2015. This type of research is one-way causality in which the independent variable (non-performing loan) that affects the dependent variable (return on asset). The analysis technique used is simple linear regression with small squares equation and hypothesis test using t-statistic to test partial regression coefficient with 5% significance level. From the results of analysis testing shows the magnitude of NPL to ROA is 84.9%, while the rest is influenced by other factors not included in this research model. From result of t test can be concluded, that Non Performing Loan (NPL) have negative significant influence to Return On Assets (ROA).*

*Keywords: Non Performing Loans, Profitability, Return On Assets (ROA).*

**Intisari** ; Penyaluran kredit perbankan memiliki resiko yaitu berpeluang terjadinya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*). Apabila perbankan mengalami (*Non Performing Loan*) yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) perbankan tersebut. Penelitian ini bertujuan meneliti tentang pengaruh kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada bank BCA periode 1999-2015. Jenis penelitian ini adalah kausalitas satu arah dimana variabel bebas (*non performing loan*) yang mempengaruhi variabel terikat (*return on asset*). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan kuadrat kecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial dengan tingkat signifikansi 5%. Dari hasil pengujian analisis menunjukkan besarnya pengaruh NPL terhadap ROA adalah 84,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, bahwa *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Kata kunci : Kredit Bermasalah, Profitabilitas, *Non performing loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*.

## **PENDAHULUAN**

*Non performing loan* mencerminkan resiko kredit, semakin tinggi tingkat *non performing loan* maka semakin besar pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Murdiyanto, 2012). Penyaluran kredit yang tepat dan pengembalian kredit tepat waktu akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas perbankan, sedangkan ketidaktepatan dalam pengembalian kredit mengakibatkan kegiatan perusahaan terganggu dan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas juga berguna menyokong perusahaan perbankan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu alternatif yang baik dalam pengukuran profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Alasan di pilihnya *return on assets* karena dapat mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam memperoleh serta mengelola efisiensi profitabilitas perbankan secara keseluruhan, dan sebagai alat pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini. Semakin besar nilai rasio *return on assets* menunjukkan bahwa tingkatan profitabilitas perbankan lebih sehat. *Return on assets* merupakan laba sesudah pajak terhadap total asset. Besarnya *return on assets* menunjukkan tingkat kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat pengembalian semakin besar, maka dari itu *return on assets* sesuai untuk dijadikan indikator dari profitabilitas dalam penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong pada kausal komparatif, yaitu mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah menganalisis seberapa besar pengaruh kredit bermasalah terhadap *return on assets* Bank BCA pada periode tahun 1999-2015 .

Model yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model yang digunakan oleh Sugiyono (2011) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + Bx + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Return On Asset*

$X$  = *Non Performing Loan*

$a$  = Intersep

$b$  = Koefisien regresi/slop

$e$  = Residual

Metode pengumpulan data menggunakan tabulasi data yang berbentuk tabel. Tabulasi data adalah tabel-tabel yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, setelah data terkumpul akan diolah sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan aplikasi *evIEWS 9* untuk mengelolanya.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

Dependent Variable: ROA_Y_ Method: Least Squares Date: 12/18/17 Time: 18:30 Sample: 1999 2015 Included observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039125	0.001207	32.41519	0.0000
NPL_X_	-0.396600	0.043150	-9.191277	0.0000
R-squared	0.849215	Mean dependent var	0.031753	
Adjusted R-squared	0.839163	S.D. dependent var	0.009273	
S.E. of regression	0.003719	Akaike info criterion	-8.240677	
Sum squared resid	0.000207	Schwarz criterion	-8.142652	
Log likelihood	72.04575	Hannan-Quinn criter.	-8.230933	
F-statistic	84.47957	Durbin-Watson stat	1.952865	
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber : Hasil pengolahan penelitian menggunakan eviews 9)

Variabel *non performing loan* memiliki koefisien negatif yang berarti mempunyai hubungan berlawanan arah, hal ini mengandung arti apabila *non performing loan* naik 1 satuan maka *return on asset* akan turun sebesar 0,0391 satuan. Hasil penelitian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh terhadap *return on asset* Bank BCA.

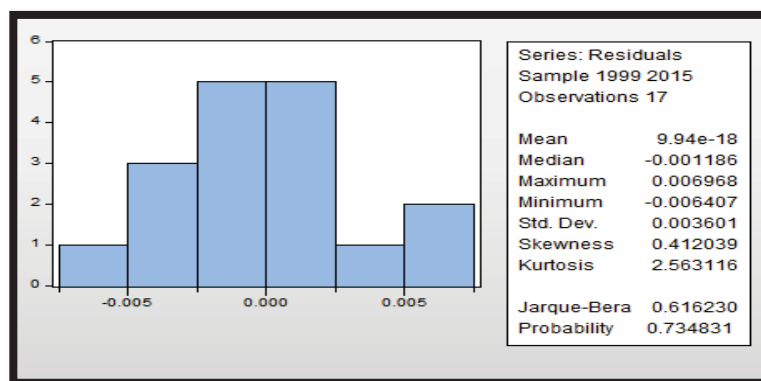
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	2.826639	Prob. F(2,13)	0.0957	
Obs*R-squared	5.152216	Prob. Chi-Square(2)	0.0761	
Test Equation: Dependent Variable: RESID Method: Least Squares Date: 12/18/17 Time: 18:36 Sample: 1999 2015 Included observations: 17 Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.37E-05	0.001086	-0.049473	0.9613
NPL_X_	-0.004001	0.038886	-0.102951	0.9196
RESID(-1)	0.012311	0.234003	0.052612	0.9588
RESID(-2)	-0.562763	0.236761	-2.376921	0.0335
R-squared	0.303072	Mean dependent var	9.94E-18	
Adjusted R-squared	0.142242	S.D. dependent var	0.003601	
S.E. of regression	0.003335	Akaike info criterion	-8.366455	
Sum squared resid	0.000145	Schwarz criterion	-8.170405	
Log likelihood	75.11487	Hannan-Quinn criter.	-8.346968	
F-statistic	1.884426	Durbin-Watson stat	2.003133	
Prob(F-statistic)	0.182069			

Sumber : Hasil pengolahan penelitian menggunakan eviews 9)

Hasil pengolahan menunjukkan angka *Durbin Watson* sebesar 2,003133 yang artinya  $du < DW < 4-du$  ( $1,3812 < 2,003133 < 2,6188$ ). Posisi tersebut menunjukkan bahwa data yang dikelolah tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**



(Sumber : Hasil pengolahan penelitian menggunakan *eviews 9*)

Pada penelitian uji normalitas didapat nilai *prob. Jarque Bera* sebesar 0,734831 hasil olah data tersebut menunjukkan bahwa nilai *prob. Jarque Bera* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,734831 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi klasik tentang kenormalan terpenuhi.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.452605	Prob. F(1,15)	0.2468	
Obs*R-squared	1.500935	Prob. Chi-Square(1)	0.2205	
Scaled explained SS	1.118991	Prob. Chi-Square(1)	0.2901	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/18/17 Time: 18:46				
Sample: 1999 2015				
Included observations: 17				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002396	0.000639	3.752739	0.0019
NPL__X_	0.027515	0.022830	1.205241	0.2468
R-squared	0.088290	Mean dependent var	0.002908	
Adjusted R-squared	0.027510	S.D. dependent var	0.001995	
S.E. of regression	0.001968	Akaike info criterion	-9.513914	
Sum squared resid	5.81E-05	Schwarz criterion	-9.415888	
Log likelihood	82.86827	Hannan-Quinn criter.	-9.504170	
F-statistic	1.452605	Durbin-Watson stat	1.081541	
Prob(F-statistic)	0.246781			

(Sumber : Hasil pengolahan penelitian menggunakan eviws 9)

Keputusan ada atau tidaknya heteroskedasitas dilihat dari signifiansi *prob. Chi square* , apabila nilai *prob. Chi square* lebih besar dari tingkat  $\alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedasitas tetapi sebaliknya apabila *prob. Chi square* lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedasitas. Hasil penelitian menunjukkan *prob. Chi square* 0,2205 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , berdasarkan uji hipotesis  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedasitas.

## Uji Statistika

### Uji F

Uji F ditampilkan pada analisis regresi sederhana pada tabel 4.2 sebesar 84,47957 sementara itu nilai F tabel ( $K = 1, N = 17, \alpha = 0,05$ ). Rumus mencari F tabel adalah ( $k: n-k$ ) dengan hasil (1 : 16) maka didapat hasil F tabel sebesar 4,49, diperoleh hasil F-hitung  $> F$ -tabel ( $84,47957 > 4,49$ ).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel uji analisis regresi sederhana diketahui nilai *R -Square* sebesar 0,849215 yang artinya variabel independen mampu menjelaskan pengaruh dari

variabel dependen dengan baik, serta menandakan bahwa 84,9% kenaikan variabel *non performing loan* berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model persamaan regresi pada penelitian ini.

### **Uji F**

Pengujian satu arah dalam tingkatan signifikan  $\alpha$  dan  $df = n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi,  $k$  adalah jumlah parameter. Pengujian ( $n = 17$ ,  $k = 1$ ) dengan 0,05 maka didapat  $T$  tabel sebesar 1.74588. Variabel *non performing loan* mempunyai nilai  $T$  statistic sebesar -9.191277 (diubah menjadi 9.191277), maka diperoleh  $T$  hitung  $> T$  tabel =  $9.191277 > 1.74588$ .



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil estimasi dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana dimana hasil menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return on assets*, artinya apabila *non performing loan* naik akan menyebabkan penurunan pada *return on assets*.
2. Berdasarkan uji asumsi klasik tidak ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang menyebabkan pengujian tersebut tidak memenuhi syarat. Uji heteroskedasitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji statistika yang dilakukan menunjukkan data berdistribusi normal dan signifikan, artinya persyaratan uji asumsi klasik terpenuhi

## **Saran**

Semakin kecilnya *non performing loan* maka tingkat pengembalian kredit pun semakin besar serta perbankan akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang cukup besar. Semakin besar pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit maka semakin besar tingkat profitabilitas yang akan diperoleh. Hal yang dapat dilakukan agar mencegah terjadinya *non performing loan* dengan cara mematuhi prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit kepada nasabah artinya perlu penilaian dan evaluasi yang baik sehingga mengerti watak dan posisi keuangan nasabah. Pihak perbankan juga wajib menyeleksi dengan ketat staff *Account Officer*, sebab *Account Officer* yang baik akan mengerti bagaimana seharusnya kredit akan diberikan. *Account Officer* yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dibidang kredit, cenderung tidak bisa menilai kelayakan daripada nasabah yang akan meminjam kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akter, R., & Jewel Roy, (2017). “*The Impacts of Non-Performing Loan on Profitability: an Empirical Study on Banking Sector of Dhaka Stock Exchange*”, International Journal of Economics and Finance; Vol. 9, No. 126-132
- Ariefanto, (2012). *Esensi dan Aplikasi Menggunakan Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga
- Azwar , S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bank BCA, *Laporan Keuangan Publikasi tahun 1999-2015*. Diunduh dari <https://www.bca.co.id>.
- Bhattarai, Yuga. (2016). “*Effect of Non-Performing Loan on The Profitability of Commercial Banks in Nepal*”. The International Journal of Business & Management; Vol 4, No. 435-442
- Budisantoso, Triandaru. (2006) *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat
- Databoks, Kata Data Indonesia. (2017, Mei 05). “*BCA Kalahkan Bank Terbesar Asia Tenggara*”, [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id), Diakses Pada 10 November 2017
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Gizaw, M., Matewos Kadebe, Sujata Selvaraj (2015). “*The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Bank in Ethiopia*”, Academic Journals; Vol 9, No. 59-66
- Hanifah, Abu., Sajeda Pervin, Mustafa Chowdhury. (2015). “ *The Effect of Credit Risk on The Banking Profitability: A Case on Bangladesh*”. Global Journal of Management and Business Research: C Finance; Vol 15, No. 40-47

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2004). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan dari Teori Menjadi Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan* Edisi Enam. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kuncoro, Mudrajat. dan Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, Mudrajat. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga
- Latumaerissa, Julius. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Mahmoedin, As. (2010). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Mawardi, Wisnu, (2005) "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus pada bank umum dengan total asset kurang dari 1 Triliun)", Jurnal Bisnis Strategi ; Vol, 4, No. 83-94.
- Margaretha, Farah. (2003). *Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3 No.1, April.

- Murdiyanto, Agus, (2012) “*Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan: Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2011*”, Procceding of Conference in Business, Accounting and Management (CBAM) UNISSULA, Vol.1 No.1.
- Mouri, (2012). “*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, BOPO, Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*”. Skripsi ; Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia, 2012. “ Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012” Diunduh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Peraturan Bank Indonesia, 2015. “ Peraturan Bank Indonesia No.17/10/PBI/2015” Diunduh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Peraturan Bank Indonesia, 2016. “ Peraturan Bank Indonesia No.18/16/PBI/2016” Diunduh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) .
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2015. “*Ketentuan Kehati-hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum*”. Diunduh dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Rahim, Rida dan Yuma Irpa. (2008). “*Analisa Efisisensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)*”. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 3. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. [www.scribd.com](http://www.scribd.com). Diakses tanggal 19 Februari 2017.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan. Diunduh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Sejarah Bank Indonesia periode 1997-1999, Diunduh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- Soemantri, Ating. (2012) *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia, 2012. “Ketentuan Non Performing Loan No. 12/11/DPNP/2012” Diunduh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Sunarto, Nazrantika. (2013). “Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Sektor Perbankan di Indonesia”. Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bengkalis ; Vol 1, No. 86-97
- Sutojo, Siswanto. (1997). *Menangani Kredit Bermasalah: Konsep, Teknik, dan Kasus*. Jakarta : Pustaka Binanaman Press Indo
- Utomo, Priyo. 2008. *Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Gunadharma.
- Viva, Kusnandar. (2016, Februari 15). “BCA Kalahkan Bank Terbesar Asia Tenggara”, [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id), Diakses Pada 10 Maret 2017.
- Yos, Beda. (2016, Februari 13). “Bank BCA Kalahkan DBS, OCBC, UOB Singapura, dan Maybank Malaysia”, [www.mediajurnal.com](http://www.mediajurnal.com), Diakses Pada 10 Maret 2017.